

# LAMPIRAN

Lampiran 1



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp : 0721-783852 Facsimile : 0721 – 773918

Website : [www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang](http://www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang) E-mail :  
[poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id)

**LEMBAR PENJELASAN**

**Judul Penelitian:** Pengaruh *Health Education* Pembedahan dengan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2021.

Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan subjek penelitian (responden). *Health Education* pembedahan sangat berguna bagi responden yang akan dilakukan prosedur operasi (pre operasi). *Health Education* ini membantu agar responden tidak mengalami kecemasan, karena pasien sudah memahami tentang prosedur yang akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan cara penanganan apabila terdapat masalah yang timbul serta berguna untuk pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *Health Education* kepada responden yang diharapkan dapat membantu responden agar lebih kooperatif dalam asuhan keperawatan. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan *one group pretest posttest*. Peneliti akan menemui calon responden sebelum dilakukan *Health Education* dan menjelaskan manfaat *Health Education* pembedahan, setelah itu peneliti mengobservasi rentang kecemasan responden sebelum dan sesudah pemberian *Health Education* pembedahan. Penelitian terhadap responden akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden dengan cara responden menandatangani lembar persetujuan dan semua data yang diteliti dijamin kerahasiaannya. Bila selama penelitian ini responden merasa tidak nyaman, maka responden berhak untuk tidak melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengolah data serta setelah selesai penelitian data akan dimusnahkan. Demikian penjelasan mengenai penelitian ini, peneliti sangat mengharapkan kerjasama dan keikutsertaan responden dalam penelitian ini.

Lampiran 2



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG**  
**JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp : 0721-783852 Facsimile : 0721 – 773918

Website : [www.bpsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang](http://www.bpsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang) E-mail :  
[poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id)

---

**LEMBAR PERSETUJUAN/INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian :

Nama Peneliti : Aditya Jaka Fernanda

Institusi : Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian, dengan judul “Pengaruh *Health Education* Pembedahan dengan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2021” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Metro,..... 2021

Menyetujui,

Peneliti

Responden

( Aditya Jaka Fernanda )

.....

Lampiran 3

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN  
PEMBERIAN *HEALTH EDUCATION* PEMBEDAHAN DENGAN  
MEDIA AUDIOVISUAL**

<p>Pengertian</p>	<p><i>Health Education</i> (pendidikan kesehatan) suatu intervensi atau upaya yang ditujukan kepada seseorang, agar perilaku seseorang tersebut terjadi karena adanya kesadaran diri supaya bisa menjaga kesehatannya. <i>Health Education</i> mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang menggunakan Audiovisual sebagai medianya.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan <i>Health Education</i> pembedahan</li> <li>2. Agar responden memahami ruang operasi dan tenaga medis yang tersedia</li> <li>3. Agar responden memahami tentang persiapan psikologis pasien</li> <li>4. Agar responden memahami masalah umum yang timbul akibat prosedur operasi</li> <li>5. Agar responden memahami tentang keterampilan pasien pasca operasi</li> </ol>
<p>Ruang lingkup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mencakup persiapan, penatalaksanaan, dan evaluasi tindakan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan Audiovisual manajemen laktasi pada pasien pre operasi yang digunakan di lingkungan proses pembelajaran di laboratorium keperawatan maupun di lahan praktik (Rumah Sakit).</li> <li>2. SOP ini mengatur tentang pemberian edukasi manajemen kecemasan pasien pre operasi</li> </ol>
<p>Keterkaitan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan mutu Rumah Sakit.</li> <li>2. Standar pelayanan Rumah Sakit.</li> <li>3. Standar asuhan keperawatan Rumah Sakit.</li> </ol>

Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar Kuisoner</li> <li>2. Lembar <i>informed Consent</i></li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Media Audiovisual : Proyektor</li> </ol>
Waktu	±20 menit
Tata Ruang	Ruang rawat atau persiapan pasien bedah dengan ventilasi dan penerangan yang baik.
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan informasi mengenai pembedahan</li> <li>2. Memberikan informasi mengenai ruang operasi dan tenaga medis yang tersedia</li> <li>3. Memberikan informasi mengenai tentang persiapan psikologis pasien</li> <li>4. Memahami masalah umum yang timbul akibat prosedur operasi</li> <li>5. Memberikan informasi tentang keterampilan pasien pasca operasi</li> </ol>
Prosedur	<p>Fase orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk di kursi disamping tempat tidur pasien dengan mempertahankan kontak mata dengan pasien.</li> <li>2. Membuka sesi pertemuan dengan memperkenalkan diri dengan baik.</li> <li>3. Meminta izin kepada pasien untuk bersedia akan dilakukannya <i>Health Education</i></li> </ol> <p><i>Fase Kerja:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pembicaraan ringan seputar pasien agar pasien merasa nyaman.</li> <li>2. Tanyakan kepada pasien mengenai pengetahuan tentang pembedahan</li> <li>3. Berikan kuisoner tentang kecemasan pasien pre operasi</li> <li>4. Jelaskan materi dengan audiovisual.</li> <li>5. Tanyakan kembali mengenai materi yang telah diberikan.</li> <li>6. Lakukan tanya jawab dengan menanyakan kembali</li> </ol>

	<p>materi yang sudah disampaikan kepada pasien.</p> <p>Fase Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi kembali perasaan pasien setelah dilakukan <i>Health Education</i></li><li>2. Akhiri kegiatan dengan memotivasi pasien.</li><li>3. Memberikan lembar kuesioner tentang kecemasan pasien pre operasi</li></ol>
--	--

Lampiran 4

<b>SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)</b>
--------------------------------------

Topik	: Pembedahan
Sub Pokok Bahasan	: Kecemasan Pasien Pre Operasi
Waktu	: 20 Menit
Tanggal	: Juni 2021
Tempat	: RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung

---

**A. Tujuan Umum**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan pasien Pre operasi dapat memahami dan mengerti informasi tentang pembedahan sehingga pasien tidak mengalami kecemasan berlebihan akibat prosedur operasi yang akan dilakukan.

**B. Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang manajemen laktasi diharapkan pasien dapat:

1. Menjelaskan pengertian pembedahan
2. Menjelaskan ruang operasi dan tenaga medis yang tersedia
3. Menjelaskan tentang persiapan psikologis pasien
4. Memahami masalah umum yang timbul akibat dilakukan prosedur operasi
5. Menjelaskan tentang keterampilan pasien pasca operasi

**C. Materi Penyuluhan**

1. Pengertian pembedahan
2. Menjelaskan ruang operasi dan tenaga medis yang tersedia

3. Persiapan psikologis pasien
4. Masalah umum yang timbul akibat dilakukan prosedur operasi
5. Keterampilan pasien pasca operasi

#### D. Metode Penyuluhan

1. Menonton video
2. Diskusi
3. Tanya jawab

#### E. Media Penyuluhan

1. Laptop
2. Media audiovisual : Proyektor

#### F. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Pengkajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran
1.	Pembukaan	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka acara dengan mengucapkan salam dan perkenalan</li> <li>2. Menyampaikan topik dan tujuan Penyuluhan kepada sasaran</li> <li>3. Kontrak waktu untuk kesepakatan penyuluhan dengan sasaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan mendengarkan perkenalan.</li> <li>2. Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan</li> <li>3. Menyetujui kesepakatan pelaksanaan <i>Health Education</i></li> </ol>

2.	Kegiatan Inti	15 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonton video penjelasan dari pengertian pembedahan, ruang operasi dan tenaga medis yang tersedia, Persiapan psikologis pasien, Masalah umum yang timbul akibat dilakukan prosedur operasi dan Keterampilan pasien pasca operasi</li> <li>2. Menanyakan sasaran apakah mengerti atau tidak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan dan melihat materi yang disampaikan</li> <li>2. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ol>
3	Evaluasi / Penutup	2 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pertanyaan kepada sasaran tentang materi yang telah disampaikan oleh penyuluh</li> <li>2. Memberikan reinforcement positif</li> <li>3. Menyimpulkan materi</li> <li>4. Menutup acara dengan mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan</li> <li>2. Mendengarkan kesimpulan</li> <li>3. Menjawab salam</li> </ol>

## **G. Evaluasi**

1. Pasien memperhatikan dan mendengarkan materi dengan baik
2. Pasien memahami dan mengerti tentang prosedur pembedahan
3. Pasien mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar
4. Pasien dapat memahami dan tidak mengalami kecemasan berlebih

## **H. Lampiran Materi**

### **1. Pengertian Pembedahan**

Pembedahan merupakan pengalaman unik perubahan terencana pada tubuh dan terdiri dari tiga fase, yaitu: pra operatif, intra operatif, dan pasca operatif, tiga fase ini secara bersamaan disebut periode perioperatif (Kozier, 2020).

#### **a. Fase Preoperatif ( persiapan pasien )**

Fase preoperatif dimulai ketika ada keputusan untuk dilakukan intervensi bedah dan diakhiri ketika pasien dikirim ke meja operasi. Lingkup aktivitas keperawatan selama waktu tersebut dapat mencakup penetapan pengkajian dasar pasien di tatanan klinik ataupun rumah, wawancara pre operatif dan menyiapkan pasien untuk anestesi yang diberikan pembedahan.

#### **b. Fase Intraoperatif ( saat dilakukan tindakan operasi )**

Dimulai ketika pasien masuk ke bagian atau ruang bedah dan berakhir saat pasien dipindahkan ke ruang pemulihan. Lingkup aktivitas keperawatan, memasang infus, memberikan medikasi intravena, melakukan pemantauan fisiologis menyeluruh sepanjang prosedur pembedahan dan menjaga keselamatan pasien. Dalam hal ini sebagai contoh memberikan dukungan psikologis selama induksi anestesi, bertindak sebagai perawat scrub, atau membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar kesimetrisan tubuh.

#### **c. Fase Postoperatif ( selesai tindakan operasi )**

Dimulai pada saat pasien masuk ke ruang pemulihan dan berakhir dengan evaluasi tindak lanjut pada tatanan klinik atau di rumah. Lingkup aktivitas keperawatan, mengkaji efek agen anestesi, membantu fungsi vital tubuh, serta mencegah komplikasi. Peningkatan penyembuhan pasien dan penyuluhan, perawatan tindak lanjut, rujukan yang penting untuk penyembuhan yang berhasil dan rehabilitasi diikuti dengan pemulangan.

## **2. Ruang Operasi dan Tenaga Medis**

### **a. Ruang Operasi**

Ruang Operasi adalah suatu unit khusus di rumah sakit yang berfungsi sebagai daerah pelayanan kritis yang mengutamakan aspek hirarki zonasi sterilitas. Jadi ruangan ini adalah sudah dipersiapkan secara khusus supaya steril dan terhindar dari mikroorganisme sehingga prosedur yang akan dilakukan dapat aman serta berjalan dengan baik.

### **b. Tenaga Medis**

Tenaga Medis di ruang operasi ini memiliki tugas masing masing. Tidak sembarangan tenaga medis dapat bertugas dalam ruangan operasi ini. Dokter maupun perawat yang bertugas sudah pasti memiliki skil pembedahan, hal ini dapat membantu penyembuhan penyakit pasien. Tim bedah, terdiri dari:

- a) Ahli Bedah
- b) Asisten Ahli Bedah
- c) Perawat Instrumen (scrub nurse)
- d) Perawat Sirkuler (circulating nurse)
- e) Ahli/Perawat Anestesi

## **3. Persiapan Psikologis Pasien**

Empat dimensi tindakan perawatan sebelum operasi yang mampu mengatasi kebutuhan psikologis klien adalah:

### **a. Informasi**

Informasi yang jelas tentang persiapan operasi merupakan kebutuhan utama yang dapat mengatasi kecemasan klien. Informasi yang dimaksud meliputi apa yang akan dialami klien, berapa biaya yang dibutuhkan, kapan tindakannya dilakukan, siapa dokter penanggung jawab, apa yang akan rasakan klien pasca tindakan, dan apa yang harus dilakukan klien dan keluarga.

b. Dukungan psikososial

Keberadaan orang terdekat selama perawatan pra operasi sangat penting dalam upaya mengatasi kecemasan klien. Keberadaan petugas kesehatan (perawat atau dokter) juga merupakan dukungan sosial yang penting yang sangat dibutuhkan klien selama perawatan pra operasi.

c. Peran klien dan keluarga

Peran klien dan keluarga meliputi melaksanakan semua peraturan pra operasi dan bertanya kepada perawat atau dokter yang merawat jika mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan informasi.

d. Pelatihan keterampilan

Pelatihan keterampilan sangat penting dilakukan untuk mengatasi kecemasan klien pasca tindakan operasi yang dialami. Pelatihan keterampilan ini meliputi mobilisasi dini pasca operasi, latihan nafas dalam, latihan batuk efektif, cara menyokong luka operasi yang benar.

#### **4. Masalah Umum Yang Timbul Akibat Dilakukan Prosedur Operasi**

a. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan tidak tenang yang samar samar karena ketidaknyamanan atau ketakutan yang disertai dengan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidakamanan. (Stuart, 2016)

b. Gangguan pola tidur

Gangguan tidur adalah kondisi ketika seseorang mengalami kelainan pada tidurnya dan mempengaruhi kualitas tidur. Meski penyebabnya beragam, gangguan tidur pada umumnya disebabkan oleh stres atau beberapa kondisi medis yang menyebabkan seseorang sulit untuk mengatur pola tidurnya.

c. Nyeri

Nyeri adalah suatu kondisi dimana seseorang merasakan perasaan yang tidak nyaman atau tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang telah rusak atau yang berpotensi untuk rusak. Nyeri ini bisa diakibatkan oleh suatu penyakit atau tindakan operasi yang telah dilakukan.

d. Hipotermi

Hipotermia merupakan kondisi saat temperatur tubuh menurun drastis di bawah suhu normal yang dibutuhkan oleh metabolisme dan fungsi tubuh, yaitu di bawah 35 derajat Celcius. Kondisi ini harus mendapatkan penanganan segera, karena dapat menyebabkan gangguan pada sistem saraf dan fungsi organ lain dalam tubuh.

## 5. Keterampilan pasien pasca operasi

a. Mobilisasi dini

Mobilisasi dini dilakukan 2 atau 3 setelah klien sadar dan berada di ruangan perawatan. Mobilisasi dini dilakukan dengan cara :

- 1) Posisi klien terlentang atau semi fowler.
- 2) Kedua kaki ditekuk dengan posisi kedua telapak kaki rata. Hitung selama 1 – 3, kemudian kaki diluruskan kembali.
- 3) Gerakkan jari jari kaki menghadap ke bagian tubuh atas atau ke arah kepala. Hitung selama 1 – 3, kemudian rilekskan kembali.
- 4) Lekukan kaki kiri diatas tempat tidur, dan angkat kaki kanan secara rata (lutut tidak ditekuk), hitung selama 1-3 dan rileks kembali. Lakukan pada kaki yang berlawanan.

b. Napas dalam

Napas dalam dilakukan saat klien mengalami rasa ketidaknyamanan seperti sesak atau sulit bernapas, merasa tidak puas saat bernafas, atau merasa nyeri pasca tindakan operasi. Napas dalam dilakukan dengan cara :

- 1) Posisi klien setengah duduk ( semi fowler)
- 2) Letakkan kedua telapak tangan diatas dada tepatnya dibawah batas tulang rusuk.
- 3) Tarik napas secara perlahan dan dalam melalui hidung sampai dada mengembang penuh.
- 4) Tahan napas selama 2 – 3 detik.
- 5) Kemudian hembuskan nafas dengan perlahan dan panjang melalui mulut dengan posisi bibir seperti bersiul.

c. Batuk efektif

Batuk efektif dilakukan jika klien mengalami ketidaknyaman pada tenggorokkan. Batuk yang tidak efektif dapat menimbulkan nyeri pada luka pembedahan terutama luka operasi pada area dada dan perut. Batuk efektif dilakukan dengan cara :

- 1) Cuci tangan dengan langkah yang benar.
- 2) Letakkan tangan pada dada, perut, atau pada area luka pasca operasi (dengan tekanan lembut)
- 3) Tarik napas secara perlahan dan dalam melalui hidung sampai dada mengembang penuh.
- 4) Tahan napas selama 2 – 3 detik.
- 5) Kemudian hembuskan nafas dengan perlahan dan panjang melalui mulut dengan posisi bibir seperti bersiul.
- 6) Ulangi tehnik diatas dalam (3,4,5) selama 2 sampai 3 kali.
- 7) Pada napas dalam yang ke 3, tahan napas 2-3 detik, dan batukkan secara perlahan.

d. Kompres

Pengompresan bisa dilakukan ketika ketika muncul nyeri pada luka akibat adanya suatu pembedahan tetapi dalam hal ini perlu ingat harus dalam keadaan bersih agar terhindar dari mikroorganisme.

e. Distraksi musik

Distraksi ini adalah bentuk pengalihan akan suatu hal dengan media music atau sejenisnya. Misalnya pengalihan suatu nyeri, pasien dapat mendengarkan musik yang bisa membuatnya nyaman nyeri yang dirasakan dapat teralihkan.

f. Massage ( pijatan lembut )

Pemijatan ini dapat bermanfaat juga untuk menangani berbagai akibat dari suatu pembedahan. Ketika pemijatan ini dilakukan, diharapkan pasien rileks dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halodoc. (2019). *Gangguan tidur*. Diakses pada 14 Januari 2021
- Halodoc. (2019). *Hipotermia*. Diakses pada 14 Januari 2021
- HIPKABI. (2014). *Buku Pelatihan Dasar-Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta: HIPKABI Press
- Maryunani, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Perioperatif – Pre Operasi (Menjelang Pembedahan)*. Jakarta: TRANS INFO MEDIA.
- Medika, P. (2017). Ruang Operasi. <https://www.primamedika.com/id/fasilitas-prima-medika/ruang-operasi>
- Primayah, H. (2019). *Definisi Nyeri, Penyebab, dan Pengobatan*. Diakses pada 14 Januari 2021

**LEMBAR KUISONER**

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* PEMBEDAHAN  
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KECEMASAN  
PADA PASIEN PRE OPERASI DI RSUD A. YANI METRO  
PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2021**

**A. Identitas Pasien**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :  
Alamat :

**B. Kuesioner kecemasan**

**Petunjuk pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda atau yang anda rasakan saat ini.**

1. Jawablah **tidak pernah** bila tidak pernah anda rasakan
2. Jawablah **kadang-kadang** bila anda rasakan 50% dari biasanya
3. Jawablah **sebagian waktu** bila yang anda rasakan 50-70% dari biasanya
4. Jawablah **hampir setiap waktu** bila yang anda rasakan berlangsung setiap saat

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sebagian waktu	Hampir setiap waktu
1	Saya merasa lebih gugup dan gelisah dari biasanya				
2	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				
3	Saya mudah merasa marah atau merasa panik				
4	saya merasa tidak berdaya				
5	Saya merasa bahwa semuanya baik-baik saja dan tidak ada sesuatu yang buruk akan terjadi				
6	Tangan dan kaki saya gemetar akhir-akhir ini				
7	Saya merasa terganggu dengan sakit kepala, leher dan nyeri punggung				
8	Saya merasa mudah lemah dan lelah				

9	Saya merasa tenang dan dapat duduk santai				
10	Saya merasa jantung saya berdetak lebih cepat				
11	Saya terganggu karena pusing				
12	Saya merasa seperti mau pingsan				
13	Saya dapat bernafas dengan mudah				
14	Saya merasa mati rasa dan kesemutan pada jari tangan dan kaki				
15	Saya merasa perut saya sakit				
16	Saya sering buang air kecil				
17	Tangan saya kering dan hangat				
18	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19	Saya dapat tidur dengan nyenyak				

20	Saya mengalami mimpi buruk				
----	----------------------------	--	--	--	--

Skor :

- Tidak pernah/sedikit : 1
- Kadang-kadang : 2
- Cukup sering : 3
- Hampir sering/selalu : 4

Rentang Penilaian 20-80:

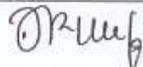
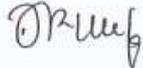
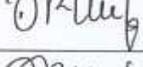
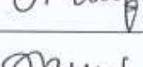
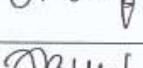
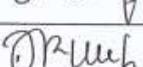
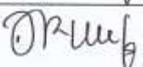
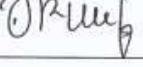
- Skor 20-44 : kecemasan ringan
- Skor 45-59 : kecemasan sedang
- Skor 60-74 : kecemasan berat
- Skor 75-80 : kecemasan panik

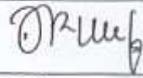
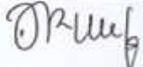
Lampiran 6

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**

NAMA : Aditya Jaka Fernanda  
NIM : 1714301010  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Health Education* Pembedahan dengan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2021.  
PEMBIMBING 1 : Ririn Sri Handayani.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.MB

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
12/01/2021	Acc judul.	
14/01/2021	Perhatikan tema judul, perhatikan teori pendukung dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.	
22/02/2021	Perbaiki latar belakang dan data-data, perbaiki kata sambung pada judul, gunakan literatur buku maksimal 10 tahun dan jurnal maksimal 5 tahun, perbaiki teknik penulisan.	
25/02/2021	Perbaiki BAB 2 sesuai saran.	
27/02/2021	Perbaiki BAB 3 sesuai saran.	
01/02/2021	Perbaiki penulisan daftar Pustaka, perhatikan APA style, urutan penulis sesuai alfabet dan tahun terbit.	
06/03/2021	Acc ujian sidang proposal.	
09/03/2021	Sidang proposal, perbaiki sesuai saran.	
22/04/2021	Perbaiki penulisan proposal, perbaiki penulisan daftar Pustaka.	
25/04/2021	Acc perbaikan lanjut penelitian.	

19/07/2021	Perbaiki BAB 4 dan 5 sesuai saran.	
22/07/2021	Acc sidang hasil.	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



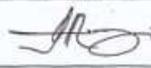
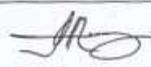
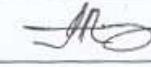
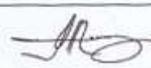
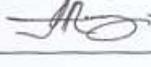
**Dr. Ns. Anita, M.Kep., Sp.Mat.**

**NIP. 196902101992122001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**

NAMA : Aditya Jaka Fernanda  
NIM : 1714301010  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Health Education* Pembedahan dengan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2021.  
PEMBIMBING 2 : El Rahmayati, S.Kp.,M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
12/01/2021	Acc judul skripsi.	
02/03/2021	Tambahkan fenomena <i>Health Education</i> yang sudah dilakukan di rumah sakit dan justifikasi dalam penelitian yang akan dilakukan, perhatikan sumber teori pada kerangka konsep, perhatikan penulisan bahasa asing, perbaiki kriteria inklusi, gunakan literatur terbaru.	
06/03/2021	Acc sidang proposal.	
09/03/2021	Sidang proposal, perbaiki sesuai saran.	
22/04/2021	Perbaiki penulisan proposal, perbaiki penulisan daftar pustaka.	
25/04/2021	Acc perbaikan lanjut penelitian.	
24/06/2021	Perbaiki penulisan dan sumber sumber penulisan.	
16/07/2021	Perbaikan penulisan sesuai saran.	
22/07/2020	Acc ujian sidang hasil.	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjung Karang



**Dr. Ns. Anita, M.Kep., Sp.Mat.**

**NIP. 196902101992122001**

## Lampiran 7

### PANDUAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Fase Persiapan

1. Mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan skripsi penelitian.
2. Menentukan waktu dan tempat penelitian yaitu bulan Juni 2021 di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2021.
3. Peneliti menyelesaikan prosedur administrasi untuk memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
4. Peneliti mengidentifikasi pasien yang melakukan tindakan operasi.
5. Peneliti menyeleksi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
6. Peneliti menemui calon responden sebelum diberikan *Health Education*.

#### B. Fase Pretest

1. Peneliti menjelaskan pada calon responden tentang tujuan, manfaat prosedur yang akan dilakukan kepada responden. Peneliti juga menjelaskan tentang pembedahan. Kemudian peneliti membuat kontrak dan memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh calon responden yang setuju untuk menjadi responden penelitian.
2. Peneliti membuat kontrak waktu pertemuan dengan responden untuk diberikan intervensi *Health Education* pembedahan sebelum dilakukan operasi (*pre operatif*).
3. Peneliti melakukan pretest dengan cara mengukur kecemasan responden sebelum operasi dengan *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* dengan nilai 1-4 dan dijumlahkan dengan kriteria 20-80 (ringan-berat) dan mengisi lembar kuesioner sebelum dilakukan *Health Education* pembedahan.

### C. Fase Posttest

1. Memberikan intervensi *Health Education* pembedahan menggunakan media audiovisual 1x pada responden selama 15 menit.
2. Setelah dilakukan intervensi, peneliti mengukur ulang kecemasan responden dengan pengukuran menggunakan *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* dengan nilai 1-4 dan dijumlahkan dengan kriteria 20-80 (ringan-panik) dan mengisi lembar kuesioner.

## Lampiran 8

**DATA TABULASI**  
**PENGARUH HEALTH EDUCATION PEMBEDAHAN DENGAN MEDIA**  
**AUDIOVISUAL TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN PRE**  
**OPERASI DI RSUD A. YANI METRO PROVINSI LAMPUNG**  
**TAHUN 2021**

No	Nama	Usia	Pendidikan	Edukasi			
				Sebelum	Klasifikasi	Sesudah	Klasifikasi
1	Ny. R	45	SMP	42	Ringan	35	Ringan
2	Ny. N	40	SD	48	Sedang	35	Ringan
3	Ny. T	37	SMA	54	Sedang	42	Ringan
4	Ny. M	32	SMP	43	Ringan	34	Ringan
5	Ny. N	34	SMA	45	Sedang	35	Ringan
6	Ny. E	36	SMA	48	Sedang	32	Ringan
7	Ny. K	42	SD	46	Sedang	34	Ringan
8	Ny. W	45	S1	45	Sedang	41	Ringan
9	Ny. S	44	Tidak Sekolah	58	Sedang	42	Ringan
10	Ny. S	25	SMA	45	Sedang	36	Ringan
11	Ny. H	29	SMA	47	Sedang	37	Ringan
12	Ny. N	39	SMP	48	Sedang	39	Ringan
13	Ny. K	43	SD	49	Sedang	34	Ringan
14	Ny. K	45	Tidak Sekolah	55	Sedang	40	Ringan
15	Ny. A	44	SMA	48	Sedang	40	Ringan
16	Ny. S	35	SD	53	Sedang	36	Ringan
17	Ny. P	37	SMA	58	Sedang	34	Ringan
18	Ny. K	43	S1	40	Ringan	34	Ringan
19	Ny. A	44	SMA	57	Sedang	43	Ringan
20	Ny. A	37	SD	58	Sedang	43	Ringan
21	Ny. R	35	SMA	41	Ringan	32	Ringan
22	Ny. I	44	S1	41	Ringan	34	Ringan
23	Ny. K	40	SMA	39	Ringan	36	Ringan
24	Ny. N	39	SD	56	Sedang	42	Ringan
25	Ny. W	24	SMA	42	Ringan	34	Ringan
26	Ny. M	33	SMA	57	Sedang	42	Ringan
27	Ny. J	35	SD	56	Sedang	43	Ringan
28	Ny. S	44	SD	57	Sedang	37	Ringan
29	Ny. K	37	SMP	39	Ringan	35	Ringan
30	Ny. I	45	SMA	54	Sedang	35	Ringan

31	Ny. A	43	Tidak Sekolah	59	Sedang	40	Ringan
32	Ny. R	39	SMA	44	Ringan	35	Ringan

Lampiran 9

**DISTRIBUSI KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Statistics**

Umur

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		2.66

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun (Remaja Akhir)	2	6.3	6.3	6.3
	26-35 Tahun (Dewasa Awal)	7	21.9	21.9	28.1
	36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**Statistics**

Pendidikan

N	Valid	32
	Missing	0

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	3	9.4	9.4	9.4
	SD	8	25.0	25.0	34.4
	SMA	14	43.8	43.8	78.1

SMP	4	12.5	12.5	90.6
Tidak Se	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

## DISTRIBUSI FREKUENSI PRE-TEST

### Frequencies

#### Statistics

Pre\_Test

N	Valid	32
	Missing	0

#### Pre\_Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	9	28.1	28.1	28.1
	Sedang	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## DISTRIBUSI FREKUENSI POST-TEST

### Frequencies

#### Statistics

Post\_Test

N	Valid	32
	Missing	0

### Post\_Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	32	100.0	100.0	100.0

## UJI NORMALITAS

### Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre_Test	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
Post_Test	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre_Test	Mean	49.13	1.174
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.73
		Upper Bound	51.52
	5% Trimmed Mean	49.16	
	Median	48.00	
	Variance	44.113	
	Std. Deviation	6.642	
	Minimum	39	
	Maximum	59	

	Range		20	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		.049	.414
	Kurtosis		-1.471	.809
Post_Test	Mean		37.22	.630
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.93	
		Upper Bound	38.50	
	5% Trimmed Mean		37.19	
	Median		36.00	
	Variance		12.693	
	Std. Deviation		3.563	
	Minimum		32	
	Maximum		43	
	Range		11	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		.420	.414
	Kurtosis		-1.315	.809

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.144	32	.092	.912	32	.012
Post_Test	.202	32	.002	.880	32	.002

## Wilcoxon Signed Ranks Test

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Negative Ranks	32 <sup>a</sup>	16.50	528.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	32		

### Test Statistics<sup>a</sup>

Post_Test - Pre_Test	
Z	-4.941 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Lampiran 10

	<b>PEMERINTAH KOTA METRO</b> <b>UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESEHATAN</b> <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JEND. A. YANI</b> Jl Jend. A. Yani No.13 Kota Metro Telp/Fax (0725) 41820/48423 Email : <a href="mailto:rsjayanmetro@gmail.com">rsjayanmetro@gmail.com</a> Website : <a href="http://www.rsjay.metrokota.go.id">www.rsjay.metrokota.go.id</a>	
---	--	---

---

Nomor : 890/ 2021 /L1-3/03/2021	Metro, 18 Juni 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas	Kepada
Perihal : <b>Surat Izin Penelitian</b>	Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
	Di
	<b>Tempat</b>

Dengan Hormat,

Sehubungan surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang nomor : PP.03.01/L1/3070/2021 tanggal 14 Juni 2021 perihal Izin Penelitian dan Surat keterangan Laik Etik (Description Of Ethical Exemption) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang Nomor : 109/KEPK-TJK/IV/2021 tanggal 17 Mei 2021, maka dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada Saudara untuk melakukan Penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NPM	JUDUL
1	Aditya Jaka Fernanda	1714301010	Pengaruh Health Education Pembedahan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2021

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian tersebut, maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD Jend. A. Yani Metro.
2. Bersedia mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah.
3. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Jend. A. Yani Metro.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**JENDERAL AHMAD YANI METRO**  
Ptl. Direktur  
  
**Dr. Hartawan, Sp.AN**  
NIP. 19700803 200312 1 004

Tembusan:

1. Kabag. Keuangan c/q Perbendaharaan RSUD Jend. A. Yani
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 11



Formulir RL 3.6  
KEGIATAN PEMBEDAHAN

Diakses oleh Sistem Evaluasi  
Keperawatan (Syalutan 4)

Kode RS : 1872016  
Nama RS : RSUD JEND. A. YANI  
Tahun : 2020

NO	SPELIALISASI	TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	KECIL
1	Bedah	516	277	172	59	8
2	Obstetrik & Ginakologi	223	0	184	39	0
3	Bedah Saraf	6	0	1	2	3
4	THT	62	3	68	10	0
5	Mata	96	19	48	12	19
6	Kulit & Kelamin	6	0	1	2	3
7	Gigi & Mulut	0	0	0	0	0
8	Bedah Anak	0	0	0	0	0
9	Kardiovaskuler	0	0	0	0	0
10	Bedah Orthopedi	575	543	32	0	0
11	Thorak	0	0	0	0	0
12	Digestive	0	0	0	0	0
13	Urologi	112	87	24	1	0
14	Lain-Lain	381	71	193	105	12
99	TOTAL	1999	1000	724	230	45

*[Handwritten signature]*  
16/2021